

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitiannya**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini ialah pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut David dan Wiliam menyebutkan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu, atau sekelompok orang. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan berbentuk metode.

Sedangkan jenis dari penelitian ini merupakan studi kasus. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, dimana hasil penelitian ini memberikan gambaran yang luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu. Hal terpentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.<sup>2</sup>

Dengan demikian dituntut keterlibatan peneliti secara aktif dalam pengumpulan data penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru mengenai Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Pantai Popoh, Kabupaten Tulungagung.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi penelitian ini di Pantai Popoh, Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 26

### C. Alasan Memilih Lokasi Penelitian

Alasan peneliti mengambil tempat tersebut karena sekarang ini banyak wisatawan yang lebih tertarik berkunjung di tempat wisata yang mengarah ke alam. Dan juga karena lokasi penelitian tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti.

### D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Karena merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penaksir data, dan menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>3</sup>

Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data. Sebagaimana yang dikatakan Guba dan Lincoln bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri manusia sebagai instrumen penelitian. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga terjadi hal yang demikian pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya.<sup>4</sup>

Maka dari itu peneliti selaku instrumen utama, bekerja sama dengan pihak pengelola pantai Popoh untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama dilapangan, peneliti melakukan observasi lapangan sebelum melakukan wawancara mendalam. Kemudian dalam hal ini peneliti mewawancarai para

---

<sup>3</sup> Lexy J. Maelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm 86

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 9

informan seperti pengelola wisata pantai Popoh, dan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan merupakan tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dikatakan sebagai pengamat penuh.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Menurut Miles dan Huberman, sumber data dalam penelitian adalah manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia dapat dikatakan sebagai informan, seperti masyarakat umum. Kemudian sumber data bukan manusia antara lain catatan lapangan, dan dokumen-dokumen hasil penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

##### **a. Data Primer**

Data primer ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak terkait. Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah pihak-pihak

---

<sup>5</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103

yang berhubungan langsung dengan pengelola wisata pantai Popoh, dan masyarakat sekitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai jurnal, buku-buku, internet, artikel, dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, serta arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Nasution menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Marshall, *“through observation, the researcher learn about behavior and the learning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>6</sup> Metode penelitian (observasi) yang dimaksud ini adalah untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan untuk melengkapi penulisan yang dilakukan, sehingga

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 309

dalam hal ini lembaga terkait tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu.

Menurut Girija, observasi merupakan penelitian yang memanfaatkan mata bukan dengan telinga dan mulut. Observasi dapat didefinisikan dengan melihat secara sistematis dengan mempertimbangkan seluruh fenomena yang dilihat dan pertimbangan pertama harus didasarkan pada unit yang terbesar dari seluruh pertimbangan lain yang diamati.<sup>7</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>8</sup>

Dengan cara ini diharapkan data yang didapatkan sesuai dengan keadaan sesungguhnya dalam hal ini peneliti meninjau secara langsung lokasi penelitian dengan maksud untuk melihat secara langsung kondisi dan keadaan yang ada di lapangan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam pengembangan destinasi wisata

#### b. Wawancara Mendalam atau (*indepth interview*)

---

<sup>7</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim"s Publishing Jakarta, 2017), hlm. 90

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) ...*, hlm. 310

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi mendefinisikan wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>10</sup>

Wawancara dalam penelitian ini berdasarkan atas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di pantai Popoh dengan narasumber adalah pengelola pantai, kepala desa atau perangkat desa, masyarakat di sekitar pantai Popoh dan pengunjung.

Wawancara terstruktur yang dipilih oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data, karena informasi yang didapatkan oleh peneliti telah diketahui secara pasti oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti telah mempersiapkan instrumen pertanyaan dan alternatif jawaban. Melalui wawancara ini peneliti dapat menggunakan beberapa pewawancara untuk mendapatkan informasi.

---

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 180

<sup>10</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, hlm. 83

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, dokumen-dokumen, notulen, agenda, dan data lain sebagainya.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran atau fenomena yang masih aktual sesuai dengan penelitian.

Menurut Guba dan Lincoln, dokumen dapat dipergunakan peneliti karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu : (1) merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong penelitian, (2) berguna sebagai bukti untuk pengujian, (3) sesuai dengan penelitian kualitatif, (4) relatif murah dan mudah diperoleh, (5) tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan, (6) hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumentasi, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, dan menghubungkan dengan fenomena lain. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen yang

---

<sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm.231



berkaitan dengan strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

## 2. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN	REFERENSI
Pengembangan Pariwisata	a. Obyek daya tarik wisata b. Aksesibilitas c. Amenitas d. Fasilitas umum e. Kelembagaan	Khusnul Khotimah, Wilopo, dan Luchman Hakim, <i>Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)</i> , Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 41 No. 1, Universitas Brawijaya Malang, 2017)
Strategi Pengembangan Pariwisata	a. Strategi industri b. Strategi destinasi c. Strategi pemasaran d. Strategi kelembagaan	Pemerintah Kabupaten Blitar, <i>Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Blitar</i> , (Blitar: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2017)
Pariwisata	a. Wisatawan	Janianto Damanik

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Industri wisata</li> <li>c. Pendukung jasa</li> <li>d. Pemerintah</li> <li>e. Masyarakat lokal</li> <li>f. Swadaya masyarakat</li> </ul>	<p>dan Helmut Weber, <i>Perencanaan Ekowisata dan Teori ke Aplikasi</i>, (Yogyakarta: Gava Media, 2013)</p>
Dampak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dampak positif</li> <li>b. Dampak negatif</li> </ul>	<p>I Gde Pitana, dan I Ketut Surya Diarta, <i>Pengantar Ilmu Pariwisata</i>, (Yogyakarta: Andi, 2009)</p>
Ekonomi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menciptakan suatu yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang</li> <li>b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat</li> <li>c. Mengembangkan ekonomi rakyat juga berarti melindungi dan mencegah persaingan tidak seimbang.</li> </ul>	<p>Ismail Humaidi, “<i>Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur</i>”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga:2015), dalam <a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">http://digilib.uin-suka.ac.id</a> diakses pada 1 Juli 2020</p>
Kendala dan Solusi		<p>Kamus Besar Bahasa Indonesia</p>

### G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction data*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah menggunakan model analisis interaktif. Dan aktivitas dalam analisis data yang dilakukan yaitu:

– Reduksi data (*Reduction Data*)

Proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data “kasar” yang muncul dalam catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data.

Jadi penelitian ini data yang diperoleh dari catatan-catatan saat di lapangan akan direduksi sehingga menghasilkan data yang telah terarah dan terorganisasi saat disajikan.

– Penyajian data (*Data Display*)

Sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data. Jadi, dalam tahap ini data yang diperoleh

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm.334

dari tahap reduksi akan disajikan sedemikian rupa sehingga data dapat disajikan agar mudah dipahami untuk selanjutnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

– Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan yang diambil dapat diolah secara terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan terarah. Kesimpulan dari penelitian ini nantinya juga akan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong kriteria tersebut adalah: (1) derajat kepercayaan (*credibility*), (2) keteralihan (*transferability*), (3) kebergantungan (*dependability*), dan (4) kepastian (*confirmability*).<sup>13</sup> Keempat pengujian tersebut yang utama adalah uji kredibilitas data. Untuk menguji kredibilitas suatu data diperlukan beberapa langkah diantaranya:

a. Perpanjangan Pengamatan

Menambah waktu pengamatan dilapangan berarti kegiatan peneliti akan bertambah, seperti melakukan wawancara kepada narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 174

semakin akrab (tanpa ada jarak), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

b. Meningkatkan ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi data

Triangulasi data dalam proses pengecekan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Metode triangulasi yaitu metode yang paling umum digunakan untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam triangulasi data, antara lain: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

d. Mengadakan *Memberchecking*

Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, yang bertujuan agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan.<sup>14</sup>

## I. Tahap-tahap Penelitian

---

<sup>14</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, hlm.212

Menurut Moleong, pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu: (1) tahap sebelum kelapangan, (2) tahap ke lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap menulis laporan. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Tahap Pra-Lapangan peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan melakukan observasi lokasi penelitian untuk mencari informasi yang dapat dikembangkan. Selanjutnya mulai fokus untuk memperhatikan masalah yang digunakan dalam penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dalam kegiatan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mulai melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola wisata, masyarakat, dan pengunjung. Setelah itu hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan peneliti mulai mengolah dan mendeskripsikan data yang didapat di lapangan sehingga triangulasi data yang digunakan lebih akurat.
- 3) Tahap analisis data, secara operasional dibaca berulang-ulang untuk dipilih yang terkait dengan fokus penelitian dan diberi kode berdasarkan fokus penelitian dan sumbernya. Pada tahap

ini peneliti melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga akhirnya peneliti mampu membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian di lapangan.

- 4) Tahap pelaporan hasil penelitian, dilakukan dengan penyajian data yang menyajikan sekumpulan data hasil penelitian. Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, berupa draf hasil penelitian. Hasil penelitian terdiri dari: latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan pembahasan, dan penarikan kesimpulan

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya pengambilan kesimpulan sementara. Setelah semua data lengkap maka pengambilan kesimpulan akhir.